



**PENGEMBANGAN VARIASI LATIHAN ATTACKING DENGAN STRATEGI POWER  
PLAY FUTSAL 2020**

Alfian Hidayat Purba <sup>1</sup>, Mahmuddin <sup>2</sup>,  
Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan  
[alfianpurba16@gmail.com](mailto:alfianpurba16@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan variasi latihan Attacing dengan strategi Power Play futsal 2020. Metode Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D). Subjek penelitian ini diambil dari Academy Bersama FS Medan, Academy KQFC Medan dan CP. Dasatama FC Tebing Tinggi. Uji coba kelompok kecil melibatkan subyek 10 orang pada club Academy Bersama FS Medan. uji coba kelompok besar dalam penelitian ini melibatkan 30 orang atlet dari club Academy KQFC Medan dan CP. Dasatama FC Tebing tinggi, Variasi latihan Attacing dengan strategi Power Play futsal 2020 ini telah dibuat dan di validasi oleh 3 orang ahli yaitu, Ahli Pelatih, Ahli Olahraga dan Ahli bahasa. Hasil uji kelompok kecil melibatkan 10 orang atlet futsal Academy Bersama FS, 10 orang atlet Academy Bersama FS Medan, menunjukkan bahwa bentuk variasi latihan Attacking dengan Strategi Power Play memenuhi kriteria untuk di lanjutkan dalam uji coba kelompok besar dengan persentase 70 - 95 %. Hasil uji kelompok Besar melibatkan 30 orang atlet futsal Academy KQFC Medan dan CP. Dasatama Tebing tinggi, 30 orang atlet Academy KQFC Medan dan CP. Dasatama Tebing tinggi, menunjukkan bahwa bentuk variasi latihan Attacking dengan Strategi Power Play memenuhi kriteria untuk di lanjutkan dalam uji coba kelompok besar dengan persentase 90 - 100 %. Dapat di simpukan bahwa pengembangan variasi latihan Attacing dengan strategi Power Play dapat dikategorikan “sangat baik” dengan makna “layak dan dapat digunakan. Karena hal tersebut penting dalam meningkatkan latihan maupun pertandingan dan dapat memudahkan pelatih dalam melakukan latihan Attacing dengan strategi Power Play.

**Kata Kunci:** pengembangan, bentuk, variasi, latihan, attacking, power play,

*Abstract*

*This study aims to determine the feasibility of variations in Attacing training with the 2020 Power Play futsal strategy. This research method is a type of research and development or Research and Development (R&D). The subjects of this study were taken from the Academy Bersama FS Medan,*

*the Academy KQFC Medan and CP. Dasatama FC TebingTinggi. The small group trial involved 10 subjects at the Academy Club with FS Medan. The large group trial in this study involved 30 athletes from the club Academy KQFC Medan and CP. Dasatama FC TebingTinggi, This variation of Attacing training with the 2020 futsal Power Play strategy has been made and validated by 3 experts, namely, Expert Trainers, Sports Experts and Linguists. The results of the small group test involving 10 futsal athletes from the Academy with FS, 10 athletes from the Academy Bersama FS Medan, showed that the various forms of attacking exercises with the Power Play Strategy met the criteria to be continued in large group trials with a percentage of 70 - 100%. The results of the large group test involved 30 futsal athletes from the KQFC Medan Academy and CP. DasatamaTebingTinggi, 30 athletes from the Academy KQFC Medan and CP. DasatamaTebing is high, indicating that the various forms of attacking exercises with the Power Play Strategy fulfill the criteria to be continued in large group trials with a percentage of 90 - 100%. It can be concluded that the development of various Attacing exercises with the Power Play strategy can be categorized as "very good" with the meaning "feasible and usable. Because this is important in improving training and competition and can make it easier for coaches to do Attacing exercises with the Power Play strategy.*

**Keywords:** *development, form, variation, training, attacking, power play.*

## PENDAHULUAN

Olahraga merupakan sebuah aktivitas fisik yang mana bertujuan olahraga untuk mencapai prestasi setinggi tingginya dengan semaksimal mungkin baik yang individu maupun tim. Untuk mendapatkan prestasi dibidang olahraga yang diguluti diharapkan mendapat ilmu pengetahuan dan teknologi yang kegunaannya tepat. Tercapainya prestasi dalam olahraga merupakan usaha yang dilakukan melalui pembinaan di usia dini baik dari kemampuan teknik, taktik dan strategi serta melalui pendekatan ilmiah. Mendapatkan prestasi yang setinggi-tingginya diperlukan yang namanya usaha dan kerja keras yang latihannya sudah terencana dan terstruktur yang sesuai dengan cabang olahraga yang didalami.

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang, bertujuan untuk

memasukan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan.

Futsal juga harus memiliki strategi permainan atau variasi-variasi penyerangan yang ideal untuk sebuah club itu sendiri yang harus dikuasai setiap pelatih dan pemain. Karena bisa kita ketahui sendiri hasil yang dicari dari sebuah pertandingan adalah sebuah kemenangan. Karena sebuah club harus memiliki karakter penyerangan yang mumpuni, Cara yang sangat efektif untuk membuat tim Futsal atau sepakbola mini / mini soccer anda untuk mengancam pertahanan lawan saat tertinggal adalah dengan menggunakan Power Play. Strategi ini adalah salah satu strategi terpenting pada tim, jika dilakukan dengan benar, dapat menjadi tumpuan tim anda untuk menciptakangoldan menyerang yang efektif. Apabila dilakukan dengan baik, posisi ini akan memberikan mimpi buruk bagi pemain

bertahan lawan, membuat mereka sibuk dan tertekan dalam permainan.

Power Play adalah sistem yang dilakukan pada saat sebuah tim ingin menyerang dengan 1 pemain atau lebih, dalam hal ini penjaga gawang ikut membantu penyerangan. Dalam futsal, peran penjaga gawang tidak hanya bertugas untuk mengamankan gawang. Penjaga gawang juga dituntut untuk berpartisipasi menyerang sebagai pemain kelima.

Power play yang digunakan harus memiliki sirkulasi passing lebih cepat, ini bertujuan agar pemain lawan terkecoh dalam melakukanantisipasi. Terkadang juga sang pelatih ingin menerapkan strategi ini lebih awal untuk menganalisa teknik permainan lawan. Untuk melakukan strategi ini membutuhkan suatu team work yang solid.

Perlu di garis bawahi, strategi ini bisa saja menjadi senjata makan tuan apabila para pemain kurang cerdas menggunakan Power play karena, apabila bola berhasil dialihkan oleh lawan akan sangat mudah terjadi gol kegawang yang besar kemungkinan tanpa ada kawalan dari kiper. Maka dari itu untuk melakukan strategi Power Play yang baik harus memiliki beberapa kemampuan lebih, yaitu:

1. Memiliki kekompakan atau kordinasi dengan teman satu tim
2. Kemampuan Passing cepat dan akurat
3. Kemampuan shooting cepat dan akurat
4. Movement (pergerakan) untuk menciptakan ruang/celah dan antisipasi yang

baik dalam memberikan arah datangnya passing.

5. Mempunyai kemampuan menjadi penjaga gawang

peneliti melakukan observasi keclub futsal di Kota Medan. Club futsal pertama yang peneliti observasi adalah Kick Quality Futsal Club (KQFC) Medan observasi yang pertama dilaku-kan di Lapangan Futsal Disporasu Kota Medan, ketika pertandingan ujicoba antara KQFC vs Fantastic FC. Di pertandingan ini peneliti mengamati tidak adanya variasi strategi attacking Power Play dari club KQFC, padahal tim tersebut tertinggal 1 gol dari Fantastic FC saat pertandingan akan berakhir. Dan penyerangan yang tercipta pun selalu gagal karena memang club KQFC FC menunjukkan penyerangan yang monoton, dari anchor (pemain bertahan) bola langsung di shooting ke gawang lawan. Peneliti melakukan wawancara kepada pelatih, Pelatih belum pernah melaku-kan strategi Power Play pada saat latihan, karena minim variasi yang akan dilatih. Pelatih mengatakan ingin mendapatkan variasi latihan penyerangan dengan menggunakan strategi Power Play yang bisa memanfaatkan kiper untuk ikut menyerang saat team tertinggal, dan pelatih mengharapkan peneliti untuk mengembangkan variasi latihan penyerangan dengan menggunakan strategi Power Play dalam olahraga futsal.

Peneliti juga telah melakukan wawancara dengan pelatih-pelatih futsal di Kota Medan dan Tebing tinggi mendapatkan informasi analisis kebutuhan seperti yang dapat dilihat

pada tabel analisis kebutuhan yang di lampiran.

Setelah peneliti berdiskusi dan melakukan wawancara dengan pelatih futsal di kota Medan dan Tebing Tinggi, peneliti mendapatkan informasi bahwa pelatih futsal yang saya wawancarai butuh penambahan variasi latihan Attacking dengan strategi Power Play yang baru pada olahraga futsal. Banyak pelatih futsal di kota Medan dan Tebing tinggi masih memperbanyak melatih karakteristik strategi Power Play itu sendiri dan memanfaatkan semua pemain yang ada. Dari hasil wawancara yang saya lakukan kepada 3 pelatih, 3 pelatih membutuhkan variasi baru menyerang menggunakan strategi Power Play, dan ke 3 pelatih telah mengenal variasi latihan Attacking dengan strategi Power Play. Persentase pelatih yang membutuhkan variasi latihan Attacking dengan strategi Power Play adalah 100% dan yang mengenal variasi latihan Attacking dengan strategi Power Play adalah 100% dari 3 pelatih yang saya wawancarain. Jadi kesimpulan yang peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan pelatih futsal di Kota Medan dan Tebing tinggi adalah pelatih membutuhkan variasi latihan Attacking dengan strategi Power Play dalam olahraga futsal. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menarik penelitian dengan judul : Pengembangan Variasi Latihan Attacking dengan Strategi Power Play Futas 2020.

### Konsep Pengembangan Model

Penelitian adalah suatu dasar untuk memecahkan masalah. Penelitian dibagi dalam beberapa bentuk, yaitu penelitian mendesak, penelitian dasar, penelitian terapan, evaluasi dan penelitian

pengembangan. Dari beberapa macam penelitian, peneliti akan menggunakan penelitian pengembangan Model untuk menjadi bahan acuan dalam penelitian ini.

Metode penelitian dan pengembangan (Research and Development) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk dan menguji keefektifan produk. Penelitian dan pengembangan (Research and Development) juga merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran. Penelitian dan pengembangan merupakan jembatan antara penelitian dasar (basic research) dengan penelitian terapan (appiled research), dimana penelitian dasar bertujuan untuk “ to discover new knowledge about fundamental phenomena” dan applied research bertujuan untuk menemukan pengetahuan yang secara praktis dapat diaplikasikan. Walaupun ada kalanya penelitian terapan juga untuk mengembangkan produk. Penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan memvalidasi suatu produk.

### METODE PENELITIAN

Sasaran penelitian atau pengguna yang menjadi sasaran dalam penelitian pengembangan variasi latihan Attacking dengan strategi Power Play adalah seluruh atlet futsal, untuk

para pelatih dan pembina cabang olahraga futsal untuk menjadikan sebuah variasi latihan variasi latihan Attacking dengan strategi Power Play ini dalam pembuatan

program latihan dengan harapan untuk memperoleh prestasi yang lebih baik pada atlet tersebut.

Penelitian ini dilakukan di Academy Bersama FS Medan, CP.Dasatama FC Tebing tinggi dan Kick Quality Futsal Club (KQFC) Medan. Waktu pelaksanaan penelitian pada Senin, 28 September 2020 s/d Rabu, 07 November 2020.

Instrumen yang digunakan pada penelitian pengembangan ini adalah dengan menggunakan angket untuk analisa kebutuhan, kuesioner dari evaluasi dari ahli dan pelatih futsal, serta dari hasil pendapat pemain (uji coba tahap I dan uji coba tahap II). Instrumen identifikasi kebutuhan dalam penelitian ini disusun dengan tujuan untuk mengumpulkan data pendapat pelatih terhadap bentuk latihan yang sudah dan sedang mereka gunakan dalam latihan dan bentuk latihan seperti apa yang mereka inginkan. Instrumen ini juga didasarkan pada konsep tentang evaluasi bentuk latihan. Instrumen uji lapangan awal dan utama disusun melalui konsep evaluasi dari pemain.

Sebelum evaluasi dari para ahli, responden mengisi angket untuk pengambilan data dan dijelaskan terlebih dahulu beberapa tata cara untuk mengisi angket, sebagai berikut :

a. Sebelum mengisi instrumen ini diharapkan terlebih dahulu membaca petunjuk yang disediakan.

b. Dimohon anda mengamati pengembangan bentuk variasi latihan penyerangan dengan menggunakan strategi Power Play pada olahraga futsal. Kemudian mengisi lembar instrumen evaluasi yang telah disediakan

dengan memberikan tanda (x) pada huruf a, b, c dan d yang menurut anda sesuai.

c. Pedoman penilaiannya adalah sebagai berikut :

a. Jawaban (a) dengan nilai atau skor 4

b. Jawaban (b) dengan nilai atau skor 3

c. Jawaban (c) dengan nilai atau skor 2

d. Jawaban (d) dengan nilai atau skor

d. Saran – saran untuk perbaikan harap dituliskan pada lembar yang telah disediakan. Setelah didapatkan maka dilanjutkan dengan analisis data untuk setiap ahli, yang meliputi ahli olahraga Bapak Irwansyah, S.Pd., M.Pd, ahli pelatih Bapak Andi Kurniawan, S.Pd, dan ahli bahasa Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.

Penelitian merupakan salah satu dasar yang tidak lain untuk memecahkan masalah, penelitian merupakan pengetahuan dan keterampilan yang sangat diperlukan untuk mengatasi suatu masalah serta menghadapi tantangan dari lingkungan sekitar dalam mengambil sebuah keputusan. Adapun penelitian itu terbagi dalam beberapa bentuk, yakni: penelitian mendesar, penelitian dasar, penelitian terapan, evaluasi dan penelitian pengembangan. Dari beberapa bentuk penelitian yang dikemukakan maka peneliti akan menggunakan penelitian pengembangan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2008:297) penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk

tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.

e. Dari ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian pengembangan merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat suatu produk baru atau mengembangkan produk yang telah ada menjadi lebih sempurna lagi dengan kata kunci produk tersebut diuji keefektifannya.

f. Adapun langkah-langkah dari pengembangan ini adalah sebagai beriku: (1) Pertama yang ditentukan adalah potensi dan masalah yang akan dikembangkan. (2) Pengumpulan data sebagai landasan pemikiran untuk membuat konsep. (3)Menentukan desain produk (rancangan produk) bentuk rancangan tersebut adalah variasi latihan attacking dengan strategi Power Play. (4) Validasi desain, revisi yang dilakukan oleh ahli yang bersangkutan. (5) Perbaikan Desain, setelah direvisi oleh ahli maka peneliti memperbaiki desain produk yang akan dihasilkan. (6) Uji coba produk, uji coba tahap awal ini dilakukan untuk dapat mengumpulkan data sebagai dasar untuk menetapkan kelayakan produk tersebut. (7) Revisi produk, dilakukan untuk memperoleh hasil yang sempurna berdasarkan Uji coba produk. (8) Uji coba pemakaian. Pemakain produk yang lebih luas lagi serta penyempurnaan produk. (9) Revisi produk, sebelum masuk tahap produk massal terlebih dahulu memperbaiki kelemahan-kelemahan dari uji coba pemakaian untuk memperoleh hasil yang sempurna. (10) Peneliti akan melakukan produk massal pada club-club Futsal.

### Perencanaan Pengembangan Model

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development) dari Borg dan Gall, model ini dipilih karena menurut Ardhana dijelaskan bahwa prosedur yang dikembangkan Borg dan Gall lebih lengkap karena memiliki dua tujuan utama yaitu : (1) mengembangkan produk dan (2) menguji keefektifan produk dalam mencapai tujuan yang akan dicapainya. Berdasarkan pendapat tersebut maka pada konteks penelitian ini, hanya diambil langkah tahap yang relevan untuk memberikan pengembangan variasi latihan penyerangan dengan menggunakan strategi Power Play dalam olahraga futsalbagi setiap pelatih dan pemain.

### Desain Produk Draft Awal

Draft ini merupakan sebuah bentuk model latihan penyerangan menggunakan strategi Power Play dengan 20 bentuk variasi latihan, Adapun nama-nama 20 bentuk variasi latihan penyerangan menggunakan strategi Power Play adalah sebagai berikut:

1. Latihan penyerangan Power Play Alfian 1 (LP3A1)
2. Latihan penyerangan Power Play Alfian 2 (LP3A2)
3. Latihan penyerangan Power Play Alfian 3 (LP3A3)
4. Latihan penyerangan Power Play Alfian 4 (LP3A4)
5. Latihan penyerangan Power Play Alfian 5 (LP3A5)

6. Latihan penyerangan Power Play Alfian 6 (LP3A6)
7. Latihan penyerangan Power Play Alfian 7 (LP3A7)
8. Latihan penyerangan Power Play Alfian 8 (LP3A8)
9. Latihan penyerangan Power Play Alfian 9 (LP3A9)
10. Latihan penyerangan Power Play Alfian 10 (LP3A10)
11. Latihan penyerangan Power Play Alfian 11 (LP3A11)
12. Latihan penyerangan Power Play Alfian 12 (LP3A12)
13. Latihan penyerangan Power Play Alfian 13 (LP3A13)
14. Latihan penyerangan Power Play Alfian 14 (LP3A14)
15. Latihan penyerangan Power Play Alfian 15 (LP3A15)
16. Latihan penyerangan Power Play Alfian 16 (LP3A16)
17. Latihan penyerangan Power Play Alfian 17 (LP3A17)
18. Latihan penyerangan Power Play Alfian 18 (LP3A18)
19. Latihan penyerangan Power Play Alfian 19 (LP3A19)

20. Latihan penyerangan Power Play Alfian 20 (LP3A20)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan temuan lapangan maka selanjutnya dideskripsikan dan dianalisis sehingga diperoleh suatu rumusan hasil data yang telah dikumpulkan. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui kebutuhan atlet. Maka rumus yang digunakan sebagai berikut (Sudjana; 466-467) :

Rumus :  $\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$  Dari analisis kebutuhan yang telah dilakukan terhadap 16 orang atlet diperoleh bahwa 94% atlet pernah latihan Attacking dengan strategi Power Play dengan Pelatih, 100% ingin menggunakan variasi Attacking dengan strategi Power Play, 100% memerlukan variasi Attacking dengan strategi Power Play, 100% memerlukan variasi strategi Attacking dengan strategi Power Play pada saat latihan, 94% pernah menggunakan Attacking dengan strategi Power Play pada saat bertanding, 100% pernah mengikuti latihan Attacking dengan strategi Power Play dan 100% ingin menggunakan variasi Attacking dengan strategi Power Play. Hasil wawancara yang diperoleh dari pelatih futsal bahwa mereka sangat membutuhkan pengembangan variasi latihan Attacking dengan Strategi Power Play dalam olahraga futsal karena sampai saat ini untuk menambah kemampuan menyerang dengan Strategi Power Play dalam olahraga futsal masih menggunakan variasi yang masih lama atau yang sudah ada. Berdasarkan analisis kebutuhan maka peneliti ingin mengembangkan variasi

latihan Attacking dengan Strategi Power Play dalam olahraga futsal untuk mempermudah pelatih-pelatih menambah kemampuan Attacking dengan Strategi Power Play pada atletnya

Dari hasil uji coba kelompok kecil dilakukan setelah pakar mengevaluasi produk yang telah dibuat oleh peneliti. Uji kelompok kecil dilakukan terhadap atlet Bersama FS Medan dengan jumlah 10 orang sampel, diperoleh kesimpulan bahwa : 82% pemain pada uji kelompok kecil mengatakan bahwa Variasi latihan 1 Attacking dengan Strategi Power Play menyenangkan dan mudah dilakukan. 80% pemain pada uji kelompok kecil mengatakan bahwa Variasi latihan 2 Attacking dengan Strategi Power Play menyenangkan dan mudah dilakukan. 77% pemain pada uji kelompok kecil mengatakan bahwa Variasi latihan 3 Attacking dengan Strategi Power Play menyenangkan dan mudah dilakukan. 75% pemain pada uji kelompok kecil mengatakan bahwa Variasi latihan 4 Attacking dengan Strategi Power Play menyenangkan dan mudah dilakukan. 85% pemain pada uji kelompok kecil mengatakan bahwa Variasi latihan 5 Attacking dengan Strategi Power Play menyenangkan dan mudah dilakukan. 70% pemain pada uji kelompok kecil mengatakan bahwa Variasi latihan 6 Attacking dengan Strategi Power Play menyenangkan dan mudah dilakukan. 80% pemain pada uji kelompok kecil mengatakan bahwa Variasi latihan 7 Attacking dengan Strategi Power Play menyenangkan dan mudah dilakukan. 92% pemain pada uji kelompok kecil mengatakan bahwa Variasi latihan 8 Attacking dengan Strategi Power Play menyenangkan dan mudah dilakukan. 87% pemain pada uji kelompok kecil

mengatakan bahwa Variasi latihan 9 Attacking dengan Strategi Power Play menyenangkan dan mudah dilakukan. 75% pemain pada uji kelompok kecil mengatakan bahwa Variasi latihan 10 Attacking dengan Strategi Power Play menyenangkan dan mudah dilakukan. 82% pemain pada uji kelompok kecil mengatakan bahwa Variasi latihan 11 Attacking dengan Strategi Power Play menyenangkan dan mudah dilakukan. 77% pemain pada uji kelompok kecil mengatakan bahwa Variasi latihan 12 Attacking dengan Strategi Power Play menyenangkan dan mudah dilakukan. 95% pemain pada uji kelompok kecil mengatakan bahwa Variasi latihan 13 Attacking dengan Strategi Power Play menyenangkan dan mudah dilakukan. 87% pemain pada uji kelompok kecil mengatakan bahwa Variasi latihan 14 Attacking dengan Strategi Power Play menyenangkan dan mudah dilakukan. 85% pemain pada uji kelompok kecil mengatakan bahwa Variasi latihan 15 Attacking dengan Strategi Power Play menyenangkan dan mudah dilakukan. 75% pemain pada uji kelompok kecil mengatakan bahwa Variasi latihan 16 Attacking dengan Strategi Power Play menyenangkan dan mudah dilakukan. 90% pemain pada uji kelompok kecil mengatakan bahwa Variasi latihan 17 Attacking dengan Strategi Power Play menyenangkan dan mudah dilakukan. 82% pemain pada uji kelompok kecil mengatakan bahwa Variasi latihan 18 Attacking dengan Strategi Power Play menyenangkan dan mudah dilakukan. 77% pemain pada uji kelompok kecil mengatakan bahwa Variasi latihan 19 Attacking dengan Strategi Power Play menyenangkan dan mudah dilakukan. 80% pemain pada uji kelompok kecil mengatakan bahwa Variasi latihan 20 Attacking dengan Strategi Power Play menyenangkan dan mudah dilakukan.



Dari hasil uji coba kelompok kecil pada atlet dimana setelah melakukan setiap variasi latihan Attacking dengan Strategi Power Play dalam olahraga futsal dimana para pemain diberikan angket untuk diisi sesuai pemahaman dia sendiri. Dari hasil uji coba kelompok kecil terhadap 10 orang Atlet Bersama FS Medan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan variasi latihan Attacking dengan Strategi Power Play dalam olahraga futsal dengan jumlah 20 variasi sudah memenuhi kriteria dalam uji coba kelompok kecil karena persentase dari setiap variasi latihan antara 70%-95%.

Dapat disimpulkan 20 variasi tersebut menyenangkan dan mudah dilakukan sehingga dapat meningkatkan kemampuan Attacking dengan Strategi Power Play dalam olahraga futsal.

Dari hasil uji coba kelompok besar dilakukan setelah pakar mengevaluasi produk yang telah dibuat oleh peneliti. Uji kelompok besar dilakukan terhadap Atlet CP DASATAMA FC Medan dan Academy SIR KQFC Medan dengan jumlah 30 orang sampel, diperoleh kesimpulan bahwa : 94% pemain pada uji kelompok besar mengatakan bahwa Variasi latihan 1 Attacking dengan Strategi Power Play menyenangkan dan mudah dilakukan. 91% pemain pada uji kelompok besar mengatakan bahwa Variasi latihan 2 Attacking dengan Strategi Power Play menyenangkan dan mudah dilakukan. 95% pemain pada uji kelompok besar mengatakan bahwa Variasi latihan 3 Attacking dengan Strategi Power Play menyenangkan dan mudah dilakukan. 91% pemain pada uji kelompok besar mengatakan bahwa Variasi latihan 4 Attacking dengan Strategi Power Play menyenangkan dan mudah dilakukan.

95% pemain pada uji kelompok besar mengatakan bahwa Variasi latihan 5 Attacking dengan Strategi Power Play menyenangkan dan mudah dilakukan. 93% pemain pada uji kelompok besar mengatakan bahwa Variasi latihan 6 Attacking dengan Strategi Power Play menyenangkan dan mudah dilakukan. 90% pemain pada uji kelompok besar mengatakan bahwa Variasi latihan 7 Attacking dengan Strategi Power Play menyenangkan dan mudah dilakukan. 95% pemain pada uji kelompok besar mengatakan bahwa Variasi latihan 8 Attacking dengan Strategi Power Play menyenangkan dan mudah dilakukan. 97% pemain pada uji kelompok kecil mengatakan bahwa Variasi latihan 9 Attacking dengan Strategi Power Play menyenangkan dan mudah dilakukan. 96% pemain pada uji kelompok besar mengatakan bahwa Variasi latihan 10 Attacking dengan Strategi Power Play menyenangkan dan mudah dilakukan. 94% pemain pada uji kelompok besar mengatakan bahwa Variasi latihan 11 Attacking dengan Strategi Power Play menyenangkan dan mudah dilakukan. 95% pemain pada uji kelompok besar mengatakan bahwa Variasi latihan 12 Attacking dengan Strategi Power Play menyenangkan dan mudah dilakukan. 95% pemain pada uji kelompok besar mengatakan bahwa Variasi latihan 13 Attacking dengan Strategi Power Play menyenangkan dan mudah dilakukan. 100% pemain pada uji kelompok besar mengatakan bahwa Variasi latihan 14 Attacking dengan Strategi Power Play menyenangkan dan mudah dilakukan. 98% pemain pada uji kelompok besar mengatakan bahwa Variasi latihan 15 Attacking dengan Strategi Power Play menyenangkan dan mudah dilakukan. 94% pemain pada uji kelompok besar mengatakan bahwa Variasi latihan 16 Attacking dengan

Strategi Power Play menyenangkan dan mudah dilakukan. 100% pemain pada uji kelompok besar mengatakan bahwa Variasi latihan 17 Attacking dengan Strategi Power Play menyenangkan dan mudah dilakukan. 92% pemain pada uji kelompok besar mengatakan bahwa Variasi latihan 18 Attacking dengan Strategi Power Play menyenangkan dan mudah dilakukan. 96% pemain pada uji kelompok besar mengatakan bahwa Variasi latihan 19 Attacking dengan Strategi Power Play menyenangkan dan mudah dilakukan. 96% pemain pada uji kelompok besar mengatakan bahwa Variasi latihan 20 Attacking dengan Strategi Power Play menyenangkan dan mudah dilakukan.

Dari hasil uji coba kelompok besar pada atlet dimana setelah melakukan setiap variasi latihan Attacking dengan Strategi Power Play dalam olahraga futsal dimana para pemain diberikan angket untuk diisi sesuai pemahaman dia sendiri. Dari hasil uji coba kelompok besar terhadap 30 orang atlet CP DASATAMA FC Medan dan Academy SIR KQFC Medan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan variasi latihan Attacking dengan Strategi Power Play dalam olahraga futsal dengan jumlah 20 variasi sudah memenuhi kriteria dalam uji coba kelompok besar karena persentase dari setiap variasi latihan antara 90%-100%.

Dapat disimpulkan 20 variasi tersebut mudah dilakukan dan dilaksanakan sehingga dapat meningkatkan kemampuan Attacking dengan Strategi Power Play dalam olahraga futsal dan pada setiap variasi menyenangkan dan mudah dilakukan.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan ini dapat disimpulkan bahwa:

Pengembangan variasi latihan Attacking dengan Strategi Power Play dalam olahraga futsal sangat dibutuhkan untuk menambah dan mengembangkan variasi-variasi latihan yang lebih baru untuk kemampuan Attacking dengan Strategi Power Play club-club futsal. Pengembangan variasi latihan Attacking dengan Strategi Power Play dalam olahraga futsal yang diciptakan dapat mempermudah pelatih futsal untuk menambah kemampuan Attacking dengan Strategi Power Play kepada club dan pemainnya. Pengembangan variasi latihan Attacking dengan Strategi Power Play dalam olahraga futsal sangat dibutuhkan sebagai acuan untuk lebih berfikir mengembangkan variasi-variasi latihan yang lebih baru dan bervariasi untuk seorang pelatih.

## DAFTAR PUSTAKA

Akhmad, Imran. 2013. Dasar-dasar melatih fisik Olahragawan. Medan. Unimed Press

AmirSupriadi, <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/JIK/article/view/6097/5402>

Glosarium, 15 April 2019. <https://glosarium.org/arti-power-play-di-olahraga/>

Harsono. 1988. Coaching dan Aspek-Aspek Psikologis Dalam Coaching Jakarta



Jaya Asmar. 2008. Futsal Gaya Hidup, Peraturan dan Tips-tips Permainan. Jakarta. Pustaks Timur

Lhaksana, Justinus. dan Pardosi, Ishak II. 2008. Inspirasi dan Spirit Futsal. Jakarta: Raih Asa Sukses.

Lhaksana, Justinus. 2011. Takrik dan Strategi Futsal Moden. Jakarta. Be Champion.

Murhananto. 2008. Dasar-Dasar Permainan Futsal. Jakarta: Kawan Pustaka

Mylsidayu, Apta. 2015. Ilmu Kepelatihan Dasar. Bandung: Alfabeta, cv

Mahmuddin, 2019 Jurnal Ilmu Keolahragaan Vol. 18 (1), Januari –Juni 2019:40 - 47  
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/JIK/article/view/14307/11806>

Pasha Erik Juntara JORPRES (Jurnal Olahraga Prestasi), 2019,  
<https://scholar.google.co.id/schhp?hl=id>

Sportadunia, Jumat, 05 Desember 2014.  
<http://fridoeka.blogspot.com/2014/12/apa-itu-power-play.html>

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya